

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena pertolongan dan anugerah-Nya yang selalu hadir dalam kehidupan penulis sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi yang berjudul “Meta-Analisis Hubungan Literasi Alkitab dalam Pembentukan Karakter Kristiani Siswa Agama Kristen di SMAN 16 Luwu Utara”. Skripsi ini diajukan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam penulisan skripsi ini, masih banyak kekurangan dari penulis dan juga terdapat banyak kendala serta masalah. Namun adanya usaha dan kemampuan yang Tuhan berikan kepada penulis, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat selesai.

Penulis senantiasa menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga atas kasih sayang, doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Ibu Mery Toban, S.Th., M.Pd.K. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen.

3. Bapak Christian E. Randalele, M.Pd.K. selaku Kordinator Prodi PAK yang selalu memberikan arahan dengan baik.
4. Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Mery Toban, S.Th., M.Pd.K. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing serta memberikan saran, kritik, bantuan dan arahan selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua waktu dan pemikiran yang telah diberikan untuk membimbing penulis.
5. Dr. Setrianto Tarappa', M.Pd.K. selaku dosen Penguji Utama, Bapak Yan Malino, S.Th., M.Pd.K. selaku Dosen Penguji Pendamping, dan Ibu Hermin Bolla, M.Pd. selaku Pengganti Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan saran dan masukan saat ujian.
6. Bapak Yan Malino, S.Th., M.Pd.K. selaku Dosen Wali penulis yang turut membantu selama proses perkuliahan di IAKN Toraja.
7. Segenap dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses perkuliahan.
8. Kedua orang tua penulis, Yohanes Bane (Ayah) dan Serly Ronting (Ibu) yang, sudah membesarkan penulis dengan memberikan semangat, nasihat-nasihat, mendoakan, dan motivasi selama penulis kuliah di IAKN Toraja.
9. Iron Florianto Langsa sebagai kakak pertama dan Irvan Afrianto Langsa sebagai kakak kedua dari penulis yang senantiasa membantu dalam biaya

kuliah penulis dan memberi semangat kepada penulis agar selesai kuliah tepat waktu.

10. Inggrit Lydia Wahyuni sebagai adik yang telah memotivasi penulis dan berjuang bersama-sama di IAKN Toraja.
11. Novianti Langsa sebagai sepupu yang telah memotivasi penulis dan berjuang bersama-sama di IAKN Toraja serta memberi semangat kepada penulis agar selesai kuliah tepat waktu.
12. Segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan saran dan motivasi serta dukungan bagi penulis dalam menyusun Skripsi.
13. Sahabat penulis: Meisiandani Ardilla, Barsitha Tanga, Ludia Liska, Elin Tangke Pare, Neli Seba, dan Selprianti Parapasan yang selalu memotivasi, mendukung, dan membantu dalam penyusunan tulisan ini, semoga kita semua sama-sama sukses.
14. Segenap teman-teman Kelas A PAK Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama penulis selama kuliah di IAKN Toraja.
15. SMAN 16 Luwu Utara yang menjadi tempat penelitian penulis dan guru Pembina organisasi Kristen serta siswa yang bersedia menjadi responden dalam penulisan skripsi ini.
16. Segenap rekan-rekan PPGT Homebase Mariri yang menjadi saudara-saudara seiman dan memberikan motivasi bagi penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.

17. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang pernah membantu penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja terlebih dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya, penulis memohon maaf kepada semua pihak untuk segala kekurangan dan keterbatasan yang ada. Kiranya melalui kesempatan ini penulis semakin terus belajar menjadi lebih baik ke depannya.

Tana Toraja, 20 Juli 2023

Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Literasi didefinisikan sebagai proses mencerna informasi melalui aktivitas menulis dan membaca. Definisi ini mencakup dua bentuk hubungan dengan teks, yaitu mengonsumsi (membaca) dan produksi (menulis). Definisi literasi yang lebih umum adalah interaksi seseorang dengan sebuah teks.<sup>1</sup>

Alkitab adalah dasar pengajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Oleh karena itu, penting ditumbuhkan pada diri siswa tentang kecintaan terhadap Alkitab. Alkitab merupakan Firman Allah yang tertulis. Literasi Alkitab membantu seseorang untuk mengerti dan memahami firman yang disampaikan melalui Alkitab. Sebab sesungguhnya dari ajaran Alkitab memberi manfaat yang besar bagi pembentukan iman peserta didik. Ketika orang yang percaya kepada Yesus Kristus tekun membaca Alkitab, tentunya akan membangun karakter orang tersebut khususnya bagi siswa. Karakter siswa tentu akan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, entah itu lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan sosial. Pembentukan karakter siswa yang diperlukan adalah pendidikan karakter yang berdasarkan iman Kristen

---

<sup>1</sup>Dadang S. Anshori dan Vismaia Sabariah Damaianti, *Literasi dan Pendidikan Literasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2021), 1.

yang menjadikan firman Tuhan sebagai pedoman dalam pembentukan karakter. Dengan adanya program literasi Alkitab, siswa dapat menggali begitu banyak kekayaan iman dalam Alkitab untuk mereka hayati dalam hidup, sehingga terbentuk karakter berdasarkan nilai-nilai kristiani.

Karakter kristiani sangat penting ditanamkan dalam diri siswa agama Kristen. Ada banyak cara yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter kristiani dan siapapun dapat berperan di dalamnya, seperti orang tua, guru, dan teman di lingkungan bermain. Di sekolah pembentukan karakter kristiani pada siswa dapat juga diterapkan melalui berbagai kegiatan yang diprogramkan oleh pihak sekolah. Program pembentukan karakter yang dimaksud itu, seperti program literasi Alkitab yang diwajibkan kepada siswa sebelum dimulainya segala aktifitas belajar mengajar di sekolah. Untuk menumbuhkan karakter kristiani pada seseorang, harus mengharapkan kuasa Roh Kudus untuk menopang, mendorong, meneguhkan, mengampuni, menegur, membimbing, dan mengasihi.<sup>2</sup> Sebab Roh Kudus akan memungkinkan seseorang untuk mendisiplinkan diri dan membimbing pada anugerah Allah, dengan berpacu pada buah-buah Roh yaitu kasih,

---

<sup>2</sup>Frederick G. Grosse, *DELAPAN TOPENG KAUM PRIA: Pedoman Praktis Pertumbuhan Rohani Kaum Pria* (Jakarta: Gunung Mulia, 2009), 81.

sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri.<sup>3</sup>

Salah satu yang menjadi perhatian utama para milenial saat ini adalah mereka jarang membaca buku. Membaca buku adalah hal yang membosankan, ini merupakan alasan yang sudah tidak asing lagi didengar di era milenial sekarang.<sup>4</sup> Daripada membaca buku, kebanyakan generasi milenial lebih suka menghabiskan waktu luang di depan televisi, bermain game online, berkomunikasi di media sosial, lebih hidup dalam komunitas, atau lebih hidup dalam *tour*. Agar tidak menolak membaca buku, maka sebaiknya adalah menggabungkan membaca dengan kegiatan lain yang disukai atau menjadi kebiasaan bagi anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara sementara penulis dengan pembina Organisasi Kristen (OKris) di SMA Negeri 16 Luwu Utara, yaitu sebelum diadakannya literasi Alkitab yang menjadi persoalan adalah siswa agama Kristen perilakunya kurang mencerminkan karakter kristiani, tidak sopan, tidak memiliki kerjasama yang baik antar siswa, jarang membaca Alkitab, bahkan ada beberapa siswa yang menolak jika diberi tanggung jawab untuk mengkoordinir atau mengambil pelayanan dalam ibadah. Melihat persoalan seperti itu, maka Organisasi Kristen membuat program literasi Alkitab

---

<sup>3</sup>Ibid.

<sup>4</sup>Rina Ulwia dan Esti Nurelysa, *Indonesia Membaca* (Jakarta: Guepedia, 2019), 21.

bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan budi pekerti yang baik, meningkatkan pemahaman peserta didik dalam membaca Alkitab, mampu membangun relasi atau kerjasama yang baik antar siswa, bahkan melatih peserta didik untuk berani tampil di depan orang banyak dan mengambil bagian di dalam pelayanan.<sup>5</sup>

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, ternyata literasi Alkitab memberi dampak yang positif dalam pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Meta-Analisis Hubungan Literasi Alkitab dalam Pembentukan Karakter Kristiani Siswa Agama Kristen di SMAN 16 Luwu Utara.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hubungan literasi Alkitab dalam pembentukan karakter kristiani siswa agama Kristen di SMAN 16 Luwu Utara?

---

<sup>5</sup>Wawancara Penulis Dengan Seorang Guru di SMA Negeri 16 Luwu Utara, 28 Agustus 2022.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu mengetahui Hubungan Literasi Alkitab dalam Pembentukan Karakter Kristiani Siswa Agama Kristen di SMAN 16 Luwu Utara.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Tulisan ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)Toraja, khususnya dalam pengembangan prodi Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam mata kuliah pendidikan karakter, PAK Anak dan Remaja, Pengantar Isi Alkitab Perjanjian Lama (PIA PL), dan Pengantar Isi Alkitab Perjanjian Baru (PIA PB), yang tidak hanya teoritis tapi disertai dengan praktek (latihan).

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru pembina organisasi Kristen dan guru pendidikan agama Kristen di SMAN 16 Luwu Utara: agar kreatif dalam melakukan literasi Alkitab dan dapat menambah program keagamaan lainnya yang dapat membantu dalam pembentukan karakter kristiani bagi siswa.

- b. Bagi siswa di SMAN 16 Luwu Utara: Penelitian ini dapat membantu dalam siswa untuk menyadari bahwa kecintaan terhadap literasi Alkitab itu penting.
- c. Bagi lembaga gereja: agar gereja dalam pembacaan Alkitab yang dilakukan oleh lector dapat membaca dengan tepat dan penuh penghayatan, sehingga jemaat dapat mengerti maksud dari pembacaan Alkitab yang disampaikan.
- d. Bagi peneliti: Penelitian ini dapat membantu peneliti sebagai calon guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) nantinya dalam menentukan program yang dapat membentuk karakter kristiani siswa agama Kristen.

## **E. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan pokok masalah yang dirumuskan maka sistematika penulisan ini terdiri dari lima Bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tinjauan pustaka yang membahas mengenai pengertian literasi Alkitab, manfaat literasi Alkitab, tujuan literasi, unsur-unsur literasi Alkitab, langkah-langkah literasi Alkitab, pengertian karakter kristiani, cara

pembentukan karakter kristiani, jenis-jenis karakter yang terbentuk dalam literasi Alkitab, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, defenisi operasional, jenis data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan temuan penelitian dan analisis.

Bab V merupakan penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.